

KONSEP DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN YANG DIASUH OLEH AYAH PASCA PERCRAIAN ORANGTUA

Studi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Felitas Maria V.M

ABSTRAK

Konsep diri merupakan gambaran atau persepsi individu mengenai dirinya sendiri. Konsep diri terdiri dari bagaimana cara individu melihat pribadinya, interaksi dengan orang lain, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman, serta tujuan, harapan dan keinginannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep diri yang terbentuk pada remaja perempuan yang tinggal bersama ayah setelah perceraian orangtua. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Informan penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tujuan penelitian (*purposive sampling*) yaitu remaja perempuan berusia 15-20 tahun dengan orangtua bercerai dan tinggal bersama ayah tunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data dianalisis menggunakan metode Analisis Isi Kualitatif (AIK) dengan pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan konsep diri informan dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan penerimaan akan kondisi keluarga saat ini. Pengalaman traumatik yang dimiliki oleh kedua informan menyebabkan mereka memiliki rasa tidak percaya kepada orang-orang di sekitarnya. Penerimaan informan terhadap kondisi keluarga saat ini juga berpengaruh terhadap bagaimana informan memandang dirinya.

Kata kunci : Konsep diri, remaja perempuan, keterlibatan ayah dalam pengasuhan

SELF-CONCEPT IN THE FEMALE ADOLESCENTS WHO LIVE WITH THEIR FATHERS AFTER THEIR PARENTS' DIVORCE

Study in Psychology in Sanata Dharma University

Felitas Maria V.M

ABSTRACT

Self-concept is an individual's perception of him/herself. Self-concept consist of how individuals see themselves, interactwith others, values that related to their experience, their goals, hopes, and desires. This study aims to determine how self-concept is formed in the female adolescents who live with their fathers after their parents' divorce. There were two informants in this study. The informants of this study were determined based on purposive sampling, namely female adolescents aged 15-20 years with divorced parents and living with their single fathers. This study used a qualitative approach and the data were analyzed using the qualitative content analysis method with a inductive approach. The result showed that the informant's self-concept formation was influenced by factors of experience and acceptance of current family conditions. The traumatic experience that the informants has caused them to have a sense of distrust of the people around them. The informant's acceptance of the current family condition also affects how the informants perceive themselves.

Keywords : self-concept, female adolescents, father's involvement in parenting